

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dibawah ini akan disajikan data tentang pengaruh kompetensi etika, kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi menghormati nilai dan norma dan kompetensi analisis sebagai variabel independen dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam menghadapi era MEA sebagai variabel dependennya pada seluruh mahasiswa – mahasiswi aktif Program Studi Akuntansi seluruh universitas di Kota Semarang yang diperoleh dari angket.

**Tabel 4.1.**  
**Gambaran Seluruh Universitas di Semarang**

Keterangan	Kuesioner disebar	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang dapat diolah
UDINUS	10	10	9
UNDIP	12	12	11
UNIKA	8	8	8
UNISBANK	10	10	10
UNISULA	12	12	12
UNNES	7	7	7
UNTAG	6	6	6
UNWAHAS	5	5	5
USM	31	31	31
Universitas AKI	1	1	1
Universitas Islam Negeri Walisongo	3	3	3
Universitas Muhammadiyah Semarang	2	2	2
Universitas Pandanaran	3	3	3
Total	110	110	108

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Kuesioner yang dibagikan sejumlah 110 kuesioner dan yang kembali juga 110 kuesioner, akan tetapi 2 kuesioner tidak dapat diolah disebabkan pengisian kuesioner yang tidak lengkap.

#### 4.2. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.

#### Gambaran Umum Responden

	Keterangan	Frequency	Percent
Angkatan	2015	52	48,2%
	2016	44	40,7%
	2017	12	11,1%
	Total	108	100%
Universitas	UDINUS	9	8,3%
	UNDIP	11	10,2%
	UNIKA	8	7,4%
	UNISBANK	10	9,3%
	UNISULA	12	11,1%
	UNNES	7	6,5%
	UNTAG	6	5,6%
	UNWAHAS	5	4,6%
	USM	31	28,7%
	Universitas AKI	1	0,9%
	Universitas Islam Negeri Walisongo	3	2,8%
	Universitas Muhammadiyah Semarang	2	1,9%
	Universitas Pandanaran	3	2,8%
	Total	108	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas adalah mahasiswa USM yaitu 31 orang (28,7%). Berdasarkan pada tabel

tersebut diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian adalah angkatan 2015 yaitu berjumlah 52 orang (48%).

### 4.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.3.1. Hasil Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi progdi akuntansi.

**Tabel 4.3. Hasil Pengujian Validitas Kesiapan Kerja Mahasiswa-Mahasiswi Progdi Akuntansi 1**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KK1	0,819	0,831	Valid
KK2	0,826	0,831	Valid
KK3	0,823	0,831	Valid
KK4	0,828	0,831	Valid
KK5	0,822	0,831	Valid
KK6	0,831	0,831	Valid
KK7	0,832	0,831	Tidak Valid
KK8	0,811	0,831	Valid
KK9	0,827	0,831	Valid
KK10	0,827	0,831	Valid
KK11	0,826	0,831	Valid
KK12	0,823	0,831	Valid
KK13	0,826	0,831	Valid
KK14	0,828	0,831	Valid
KK15	0,813	0,831	Valid
KK16	0,824	0,831	Valid

KK17	0,817	0,831	Valid
KK18	0,827	0,831	Valid
KK19	0,829	0,831	Valid
KK20	0,825	0,831	Valid
KK21	0,851	0,831	Tidak Valid
KK22	0,824	0,831	Valid
KK23	0,822	0,831	Valid
KK24	0,820	0,831	Valid
KK25	0,819	0,831	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada beberapa item kuesioner yang nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > Cronbach's Alpha sehingga dikatakan tidak valid. Maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Hasil Pengujian Validitas Kesiapan Kerja Mahasiswa-  
Mahasiswi Progdi Akuntansi 2**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KK1	0,841	0,851	Valid
KK2	0,847	0,851	Valid
KK3	0,846	0,851	Valid
KK4	0,848	0,851	Valid
KK5	0,846	0,851	Valid
KK6	0,853	0,851	Tidak Valid
KK8	0,833	0,851	Valid
KK9	0,851	0,851	Valid
KK10	0,847	0,851	Valid
KK11	0,847	0,851	Valid

KK12	0,843	0,851	Valid
KK13	0,850	0,851	Valid
KK14	0,849	0,851	Valid
KK15	0,834	0,851	Valid
KK16	0,845	0,851	Valid
KK17	0,838	0,851	Valid
KK18	0,849	0,851	Valid
KK19	0,850	0,851	Valid
KK20	0,845	0,851	Valid
KK22	0,845	0,851	Valid
KK23	0,843	0,851	Valid
KK24	0,841	0,851	Valid
KK25	0,840	0,851	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa masih ada beberapa item kuesioner yang nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > Cronbach's Alpha sehingga dikatakan tidak valid. Maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5. Hasil Pengujian Validitas Kesiapan Kerja Mahasiswa-  
Mahasiswi Progdi Akuntansi 3**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KK1	0,845	0,853	Valid
KK2	0,850	0,853	Valid
KK3	0,849	0,853	Valid
KK4	0,851	0,853	Valid
KK5	0,849	0,853	Valid
KK8	0,835	0,853	Valid
KK9	0,853	0,853	Valid
KK10	0,850	0,853	Valid
KK11	0,851	0,853	Valid
KK12	0,846	0,853	Valid
KK13	0,853	0,853	Valid
KK14	0,852	0,853	Valid
KK15	0,837	0,853	Valid
KK16	0,849	0,853	Valid
KK17	0,841	0,853	Valid
KK18	0,851	0,853	Valid
KK19	0,853	0,853	Valid
KK20	0,847	0,853	Valid
KK22	0,848	0,853	Valid
KK23	0,846	0,853	Valid
KK24	0,844	0,853	Valid
KK25	0,843	0,853	Valid

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa Cronbach's Alpha if Item Deleted < Cronbach's Alpha sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi prodi akuntansi adalah valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel kompetensi etika:

**Tabel 4.6. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Etika 1**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KE1	0,804	0,805	Valid
KE2	0,774	0,805	Valid
KE3	0,787	0,805	Valid
KE4	0,811	0,805	Tidak Valid
KE5	0,764	0,805	Valid
KE6	0,769	0,805	Valid
KE7	0,765	0,805	Valid
KE8	0,783	0,805	Valid

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada beberapa item kuesioner yang nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > Cronbach's Alpha sehingga dikatakan tidak valid. Maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Etika 2**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KE1	0,813	0,811	Tidak Valid
KE2	0,784	0,811	Valid
KE3	0,801	0,811	Valid
KE5	0,769	0,811	Valid
KE6	0,781	0,811	Valid
KE7	0,769	0,811	Valid
KE8	0,784	0,811	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa masih ada beberapa item kuesioner yang nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > Cronbach's Alpha sehingga dikatakan tidak valid. Maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Etika 3**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KE2	0,796	0,813	Valid
KE3	0,809	0,813	Valid
KE5	0,760	0,813	Valid
KE6	0,776	0,813	Valid
KE7	0,770	0,813	Valid
KE8	0,787	0,813	Valid

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa Cronbach's Alpha if Item Deleted < Cronbach's Alpha sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kompetensi etika adalah valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk kompetensi pengetahuan :



**Tabel 4.9. Hasil Pengujian Pengetahuan Validitas  
Kompetensi Pengetahuan 1**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KP1	0,790	0,827	Valid
KP2	0,806	0,827	Valid
KP3	0,806	0,827	Valid
KP4	0,848	0,827	Tidak Valid
KP5	0,801	0,827	Valid
KP6	0,802	0,827	Valid
KP7	0,792	0,827	Valid
KP8	0,806	0,827	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada beberapa item kuesioner yang nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted  $>$  Cronbach's Alpha sehingga dikatakan tidak valid. Maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Hasil Pengujian Pengetahuan Validitas**

**Kompetensi Pengetahuan 2**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KP1	0,811	0,848	Valid
KP2	0,835	0,848	Valid
KP3	0,829	0,848	Valid
KP5	0,840	0,848	Valid
KP6	0,824	0,848	Valid
KP7	0,813	0,848	Valid
KP8	0,835	0,848	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa Cronbach's Alpha if Item Deleted < Cronbach's Alpha sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kompetensi pengetahuan adalah valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel kompetensi kemampuan:

**Tabel 4.11. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Kemampuan 1**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KEM1	0,637	0,671	Valid

KEM2	0,622	0,671	Valid
KEM3	0,762	0,671	Tidak Valid
KEM4	0,648	0,671	Valid
KEM5	0,647	0,671	Valid
KEM6	0,607	0,671	Valid
KEM7	0,592	0,671	Valid
KEM8	0,574	0,671	Valid
KEM9	0,652	0,671	Valid

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada beberapa item kuesioner yang nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > Cronbach's Alpha sehingga dikatakan tidak valid. Maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.12. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Kemampuan 2**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KEM1	0,742	0,762	Valid
KEM2	0,740	0,762	Valid
KEM4	0,762	0,762	Valid
KEM5	0,759	0,762	Valid
KEM6	0,720	0,762	Valid
KEM7	0,706	0,762	Valid
KEM8	0,694	0,762	Valid
KEM9	0,760	0,762	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa Cronbach's Alpha if Item Deleted < Cronbach's Alpha sehingga semua item pertanyaan untuk variabel

kompetensi kemampuan adalah valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel kompetensi menghormati nilai dan norma:

**Tabel 4.13. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Menghormati Nilai Dan Norma**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KMN1	0,698	0,768	Valid
KMN2	0,734	0,768	Valid
KMN3	0,742	0,768	Valid
KMN4	0,749	0,768	Valid
KMN5	0,739	0,768	Valid
KMN6	0,747	0,768	Valid
KMN7	0,772	0,768	Valid
KMN8	0,754	0,768	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted < Cronbach's Alpha sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kompetensi menghormati nilai dan norma adalah valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel kompetensi analisis:

**Tabel 4.14. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Analisis 1**

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KA1	0,143	0,050	Tidak Valid
KA2	0,130	0,050	Tidak Valid
KA3	0,184	0,050	Tidak Valid
KA4	0,224	0,050	Tidak Valid
KA5	-0,348	0,050	Valid
KA6	-0,389	0,050	Valid
KA7	-0,068	0,050	Valid
KA8	0,157	0,050	Tidak Valid

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada beberapa item kuesioner yang nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > Cronbach's Alpha sehingga dikatakan tidak valid. Maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Analisis 2**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KA5	0,529	0,691	Valid
KA6	0,459	0,691	Valid
KA7	0,750	0,691	Tidak Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa masih ada item kuesioner yang nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > Cronbach's Alpha sehingga dikatakan tidak valid. Maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.16. Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Analisis 3**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
------------	----------------------------------	------------------	------------

KA5	0,604	0,750	Valid
KA6	0,604	0,750	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted < Cronbach's Alpha sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kompetensi analisis adalah valid.

#### 4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya:

**Tabel 4.17. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian**

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi progdi akuntansi	0,853	Reliabel
Kompetensi Etika	0,813	Reliabel
Kompetensi Pengetahuan	0,848	Reliabel
Kompetensi Kemampuan	0,671	Reliabel
Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma	0,768	Reliabel
Kompetensi Analisis	0,705	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

### 4.3.3. Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan statistik deskriptif pada penelitian ini :

**Tabel 4.18. Statistik Deskriptif**

Keterangan	Kisaran teoritis	Kisaran aktual	Mean	Rentang skala		Keterangan
				Rendah	Tinggi	
Kesiapan Kerja	1-5	2,59-4,86	3,9373	1-3	3,1-5	Tinggi
Kompetensi Etika	1-5	2,33-5,00	3,9134	1-3	3,1-5	Tinggi
Kompetensi Pengetahuan	1-5	2,00-4,71	3,4894	1-3	3,1-5	Tinggi
Kompetensi Kemampuan	1-5	2,25-4,63	3,4421	1-3	3,1-5	Tinggi
Kompetensi Nilai Norma	1-5	3,00-5,00	4,0199	1-3	3,1-5	Tinggi
Kompetensi Analisis	1-5	2,00-5,00	3,7269	1-3	3,1-5	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai mean untuk kesiapan kerja sebesar 3,9373 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya menurut responden pada penelitian ini, kesiapan kerjanya baik. Begitu pula dengan variabel independennya yang meliputi variabel kompetensi etika sebesar 3,9134, artinya menurut responden pada penelitian ini, kompetensi etikanya baik.

Nilai mean untuk untuk kompetensi pengetahuan sebesar 3,4894 termasuk dalam kategori tinggi yang artinya menurut responden pada penelitian ini,

kompetensi pengetahuannya baik. Demikian pula dengan nilai mean untuk kompetensi kemampuan sebesar 3,4421 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya menurut responden pada penelitian ini, kompetensi kemampuannya baik.

Nilai mean untuk kompetensi nilai dan norma sebesar 4,0199 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya menurut responden pada penelitian ini, kompetensi nilai dan normanya baik. Nilai mean untuk kompetensi analisis sebesar 3,7269 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya menurut responden pada penelitian ini, kompetensi analisisnya baik.

**Tabel 4.19. Compare Means**

Keterangan	Jumlah	Kesiapan Kerja	Kompetensi Etika	Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Kemampuan	Kompetensi Nilai Norma	Kompetensi Analisis
Angkatan:							
2015	52	3,9834	3,9326	3,4230	3,3437	4,0266	3,7212
2016	44	3,8626	3,9090	3,5942	3,5625	4,0370	3,8409
2017	12	4,0114	3,8467	3,3929	3,4271	3,9275	3,3333
Sig.		0,271	0,873	0,289	0,138	0,726	0,113

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Keterangan	Jumlah	Kesiapan Kerja	Kompetensi Etika	Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Kemampuan	Kompetensi Nilai Norma	Kompetensi Analisis
Universitas:							
AKI	1	3,9091	3,8333	2,0000	3,7500	3,0000	4,5000
Muhamadiyah	2	4,0227	3,9167	3,3571	3,2500	4,0650	3,2500
Pandanaran	3	3,3788	3,7222	3,0476	3,6667	3,5417	3,8333
UDINUS	9	3,8485	3,7222	3,3651	3,3472	4,0278	3,3333
UNDIP	11	3,8058	3,7273	3,2208	3,1364	4,1250	3,7727
UNIKA	8	4,1534	4,1875	3,3571	2,9844	4,1094	4,1875
UNISBANK	10	3,9727	3,7833	3,3571	3,3500	4,1000	3,5000
UNISSULA	12	4,1856	4,2361	3,7976	3,6563	4,4687	3,9167
UNNES	7	3,9545	4,0000	3,2245	3,2321	3,8393	3,5714
UNTAG	6	3,9015	3,6944	3,3571	3,4375	3,8958	3,3333



UNWAHAS	5	4,1000	4,2000	4,2571	4,1250	4,0250	3,9000
USM	31	3,8475	3,9403	3,6498	3,5887	3,9239	3,7097
Walisongo	3	4,1970	3,2778	3,3800	3,1667	3,7500	4,5000
Sig.		0,096	0,100	0,002	0,008	0,002	0,255

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa ditinjau dari mahasiswa angkatan 2017 untuk variabel kesiapan kerja memperoleh nilai mean tertinggi daripada angkaran lainnya, untuk variabel kompetensi etika angkatan 2015 memperoleh mean atau rata-rata tertinggi daripada angkatan lainnya. Untuk variabel kompetensi pengetahuan, kemampuan dan nilai norma serta kompetensi analisis, mereka angkatan 2016 memperoleh nilai rata-rata atau mean nilai tertinggi daripada angkatan lainnya. Meskipun demikian dilihat dari hasil ANOVA, nilai signifikansinya diatas 0.10 semua variabel artinya tidak ada perbedaan yang signifikan untuk semua variabel baik untuk angkatan 2015,2016 dan 2017.

Ditinjau dari asal Universitas, nilai rata-rata atau mean tertinggi adalah mereka yang berasal dari Universitas Walisongo daripada Universtias lain untuk variabel kesiapan kerja. Untuk variabel kompetensi etika dan variabel kompetensi pengetahuan, serta kompetensi kemampuan, nilai rata-rata atau mean tertinggi adalah mereka yang berasal dari Universitas Wahis Hasyim, untuk variabel kompetensi nilai norma nilai mean atau rata-rata tertinggi adalah mereka yang berasal dari Unissula. Untuk kompetensi analisis, nilai rata-rata tertinggi adalah mereka yang berasal dari Universitas AKI dan Universitas Walisongo. Ditinjau dari nilai uji Anova, yang memiliki perbedaan signifikan antara Universitas adalah variabel kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi nilai norma.

#### 4.4. Hasil Uji Model Asumsi Klasik

##### 4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada nilai Kolmogorof-Smirnov. Berikut ini adalah hasilnya:

**Tabel 4.20. Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0555556
	Std. Deviation	,80735599
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,031
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk unstandardized residual pada penelitian ini adalah  $0,200 > 0,10$  sehingga dapat

dikatakan data pada penelitian ini normal. Artinya distribusi data pada penelitian ini normal.

#### 4.4.2. Uji Multikolinearitas

Sedangkan untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan Tolerance, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.21. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KompetensiEtika	,633	1,580
KompetensiPengetahuan	,588	1,699
KompetensiKemampuan	,639	1,566
KompetensiNilaiNorma	,718	1,392
KompetensiAnalisis	,857	1,167

a. Dependent Variable: KesiapanKerja

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari persamaan regresi pada tabel 4.19, nilai untuk Tolerance di sekitar 1 dan  $VIF < 10$ . Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Artinya tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

#### 4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas juga dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini dengan uji Glejser dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.22. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,168	,539		-,311	,757
	KompetensiEtika	,003	,119	,003	,028	,978
	KompetensiPengetahuan	,024	,111	,028	,220	,826
	KompetensiKemampuan	,014	,113	,015	,126	,900
	KompetensiNilaiNorma	,056	,135	,047	,414	,679
	KompetensiAnalisis	,115	,071	,170	1,624	,107

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
 Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi  $> 0,10$  sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas. Artinya data pada penelitian ini memiliki varians yang sama antara satu dengan lainnya.

#### 4.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.23. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,135	,381		5,599	,000
KompetensiEtika	,224	,084	,288	2,666	,009
KompetensiPengetahuan	,151	,078	,217	1,931	,056
KompetensiKemampuan	-,086	,080	-,116	-	,284
KompetensiNilaiNorma	,179	,096	,190	1,875	,064
KompetensiAnalisis	-,006	,050	-,011	-,121	,904

a. Dependent Variable: KesiapanKerja

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

$$Y = 2,135 + 0.224X1 + 0,151X2 - 0,086 X3 + 0,179X4 - 0,006X5 + e$$

Keterangan:

Y = Kesiapan kerja mhasiswa-mahasiswi progdi akuntansi

X1 = Kompetensi Etika

X2 = Kompetensi Pengetahuan

X3 = Kompetensi Kemampuan

X4 = Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma

X5 = Kompetensi Analisis

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Error

## 4.6. Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk menguji model penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.24. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 <sup>a</sup>	,245	,208	,35646

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi Analisis, Kompetensi Kemampuan, Kompetensi Nilai Norma, Kompetensi Etika, Kompetensi Pengetahuan

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa R Square sebesar 0,208 yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 20,8% dan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### 4.6.2. Uji F

Uji F atau uji kelayakan memiliki tujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan kata lain apakah model yang digunakan layak atau tidak. Apabila nilai F lebih besar dari > F tabel maka hipotesis diterima, yang berarti model regresi layak dilakukan. Jika nilainya jauh lebih kecil dari < F tabel maka hipotesisnya ditolak, yang berarti model regresi tidak layak dilakukan. Model fit dilakukan dengan uji F, dengan kriteria: jika nilai F-hitung > F tabel (1,9) maka model dikatakan fit dan jika nilai F-hitung < F tabel (1,9) maka model dikatakan tidak fit. Berikut adalah hasilnya:

**Tabel 4.25. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,199	5	,840	6,609	,000 <sup>b</sup>
	Residual	12,961	102	,127		
	Total	17,160	107			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Analisis, Kompetensi Kemampuan, Kompetensi Nilai Norma, Kompetensi Etika, Kompetensi Pengetahuan

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 6,609 > F tabel (1,9) yang artinya model fit. Jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Pendekatan MSE mengatur kesalahan peramalan yang besar karena kesalahan-kesalahan itu dikuadratkan. Metode itu menghasilkan kesalahan-kesalahan sedang yang kemungkinan lebih baik untuk kesalahan kecil, tetapi kadang menghasilkan perbedaan yang besar. Dari hasil uji MSE (Mean Square Error) diketahui bahwa hasilnya sebesar 0,840 artinya nilai kesalahan tidak terlalu besar karena nilainya hanya 0,840 dibawah 1.

#### 4.6.3. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk uji parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis: jika nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima, dan sebaliknya. Berikut adalah hasilnya:

**Tabel 4.26. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,135	,381		5,599	,000
KompetensiEtika	,224	,084	,288	2,666	,009
KompetensiPengetahuan	,151	,078	,217	1,931	,056
KompetensiKemampuan	-,086	,080	-,116	1,077	,284



Kompetensi Nilai Norma	,179	,096	,190	1,875	,064
Kompetensi Analisis	-,006	,050	-,011	-,121	,904

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah kompetensi etika berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,666 > t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi etika berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis pertama diterima.

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah kompetensi pengetahuan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,931 > t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi pengetahuan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis kedua diterima.

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah kompetensi kemampuan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai  $t$  hitung  $-1,077 < t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi kemampuan tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis ketiga ditolak.

### **4. Pengujian Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah kompetensi menghormati nilai dan norma berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $1,875 > t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi menghormati nilai dan norma berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis keempat diterima.

### **5. Pengujian Hipotesis Kelima**

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah kompetensi analisis berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,121 < t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi analisis tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis kelima ditolak.

## **4.7. Pembahasan**

### **4.7.1. Pengaruh kompetensi etika terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2,666 > t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi etika berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis pertama diterima.

Kompetensi etika adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam tindakan yang dapat dinilai apakah perbuatan yang dilakukan tersebut benar atau salah, baik atau buruk sifat maupun wataknya. Dengan adanya etika atau tingkah laku ini akan membatasi setiap perbuatan dan tindakan seseorang agar mereka bertindak sesuai dengan norma-norma atau kaidah yang telah berlaku baik dalam ajaran agama maupun lingkungan masyarakat. Dalam mengukur tingkat kesiapan kerja kompetensi etika merupakan faktor yang penting. Dalam melaksanakan tugasnya akuntan harus memiliki moral dan etika sebagai akuntan. Etika Profesional praktek akuntan di Indonesia disebut dengan kode etik dan dikeluarkan oleh IAI sebagai organisasi profesi akuntan dan IAPI sebagai organisasi profesi akuntan publik yang mengeluarkan etika prosesi akuntan publik.

Tanggung jawab juga merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam kompetensi etika. Pengertian tanggung jawab dalam Kamus Umum Bahasa Besar Indonesia adalah keadaan kondisi seseorang wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Adapun tanggung

jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban

Semakin baik kompetensi etika yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi (meliputi: moral, tanggung jawab akuntansi, mampu mengendalikan emosi dan kenetralan) maka akan semakin mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam menghadapi era MEA.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Indawan & Ahmad.MM, 2015) yang mengatakan apabila etika berperan penting dalam pengaturan karakter mahasiswa yang berdampak pada emosional mahasiswa. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Lin (2015) yang menyatakan bahwa apabila pengontrolan emosi seperti emosi dalam diri, empati, kesadaran sosial dan orientasi pelayanan diperlukan oleh karyawan hotel untuk meningkatkan pelayanan dalam menghadapi MEA.

#### **4.7.2. Pengaruh kompetensi pengetahuan terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $1,931 > t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi pengetahuan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis kedua diterima.

Kompetensi pengetahuan perlu dimiliki oleh seorang mahasiswa karena kompetensi ini merupakan ilmu dasar atau konsep dasar yang dapat mereka

gunakan untuk mengetahui suatu permasalahan dan sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan dari permasalahan tersebut. Kemampuan pengetahuan yang luas dan memadai akan membuat seseorang semakin siap dalam menghadapi pekerjaan dan masalah-masalah dalam pekerjaan tersebut.

Semakin baik dan memadai kompetensi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi meliputi (pengetahuan tentang IFRS, pengetahuan profesi akuntan, pengetahuan tentang MEA dan pengetahuan tentang perubahan akuntansi bisnis) maka akan semakin mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam menghadapi era MEA.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suttipun (2014) yang mengatakan apabila kompetensi pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi Thailand dalam menghadapi era MEA.

#### **4.7.3. Pengaruh kompetensi kemampuan terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung  $-1,077 < t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi kemampuan tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis ketiga ditolak. Alasan ditolaknya hipotesis ini adalah dilihat dari compare mean nilai  $sig > 0,10$ .

Kompetensi kemampuan sering dikaitkan dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya atau seberapa cakap dan cepat seseorang mampu menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan hasil yang baik. Kompetensi

kemampuan juga sering dikaitkan dengan kemampuan intelektual dan kemampuan persepsi seseorang dalam menilai suatu hal. Kemampuan tidak hanya diartikan sebagai individu yang memiliki informasi, pengetahuan, atau skill saja namun lebih dari itu. Kemampuan memiliki arti bahwa individu tersebut memiliki pemahaman secara mendetail dari kelemahan hingga kelebihan dan juga cara mengatasinya.

Dalam era MEA (era yang sudah go internasional dan bukan lagi hanya kawasan nasional saja) semuanya sudah terstandart atau dengan kata lain sudah memiliki peraturan-peraturan yang tetap. Salah satunya adalah standart IES (International Education Standart) yaitu standart yang mendasari dari kelima kompetensi kesiapan kerja yaitu (kompetensi etika, kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi menghormati nilai dan norma serta kompetensi analisis)

Standart IES tersebut, khususnya dalam IES 3 (Professional Skills Contents) yang mengatur mengenai keahlian profesional dijelaskan apabila seorang akuntan sebaiknya memiliki keahlian seperti (*intellectual skills, interpersonal skills dan communication skills*) dan hal ini senada dengan kompetensi kemampuan yang menyarankan agar mahasiswa memiliki kemampuan negoisasi, berinteraksi, persepsi isu politik dan ASEAN (Utama, 2016)

Walaupun menurut statistik rata-rata kompetensi kemampuan mahasiswa tinggi dimana artinya kemampuan mereka untuk negoisasi, berinteraksi, kemampuan persepsi isu politik dan ASEAN dan kemampuan persepsi kompetensi akuntan dalam ASEAN nya baik, semua itu akan kurang berperan atau tidak terlalu

berdampak pada kesiapan kerja mahasiswa karena semuanya telah terstandart atau sudah memiliki pertauran yang baku.

Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanani (2016) yang menyebutkan apabila kemampuan seperti kemampuan negoisasi, persepsi isu politik dan standart akuntansi di ASEAN memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa.

#### **4.7.4. Pengaruh kompetensi menghormati nilai dan norma terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,875 > t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi menghormati nilai dan norma berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis keempat diterima.

Semakin baik dan memadai kompetensi menghormati nilai dan norma yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi meliputi(menghormati hak asasi manusia, perasaan senang bekerja, kerja tim yang baik, pengetahuan budaya negara-negara ASEAN) akan semakin mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam menghadapi era MEA.

Kompetensi menghormati nilai dan norma adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar seperti rekan kerja, teman dan kerabat lainnya. Kompetensi ini menuntut kemampuan

penyesuaian diri yang baik, supaya kita mampu diterima dengan baik dengan rekan kerja yang berbeda nilai, norma dan budaya.

Nilai-nilai kemanusiaan (*human values*) terdiri dari Kebenaran, Kebajikan, Kedamaian, Kasih Sayang dan Tanpa Kekerasan merupakan nilai-nilai yang relevan dengan nilai-nilai karakter bangsa. Nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran baik secara implisit terkandung dalam bahan ajar, maupun terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran.

Hasil ini ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Andriani (2015) menyebutkan apabila adanya hubungan positif antara peduli terhadap sesama dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi MEA seperti halnya kerjasama dalam tim. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suttipun (2014) yang mengatakan jika kemampuan seperti pemahaman budaya ASEAN, kerjasama tim dan kesenangan dalam bekerja memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi Thailand dalam menghadapi MEA.

#### **4.7.5. Pengaruh kompetensi analisis terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,121 < t$  tabel (1,65). Artinya kompetensi analisis tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi program studi akuntansi dalam era MEA. Jadi hipotesis kelima ditolak. Alasan ditolaknya hipotesis ini adalah dilihat dari compare mean nilai  $sig > 0,10$ .



Kompetensi analisis adalah kemampuan yang seringkali diperlukan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan dalam bangku kuliah ke dalam pekerjaan. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk mendetailkan atau merinci suatu hal menjadi bagian-bagian atau sub-sub yang lebih mudah dipahami.

Dalam era MEA (era yang sudah go internasional dan bukan lagi hanya kawasan nasional saja) semuanya sudah terstandart atau dengan kata lain sudah memiliki peraturan-peraturan yang tetap. Salah satunya adalah standart IES (International Education Standart) yaitu standart yang mendasari dari kelima kompetensi kesiapan kerja yaitu (kompetensi etika, kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi menghormati nilai dan norma serta kompetensi analisis)

Standart IES tersebut, khususnya dalam IES 3 (Professional Skills Contents) yang mengatur mengenai keahlian profesional dijelaskan apabila seorang akuntan sebaiknya memiliki keahlian seperti (*intellectual skills, interpersonal skills dan communication skills*) dan hal ini senada dengan kompetensi analisis yang menyarankan agar mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa inggris dan bahasa ASEAN lainnya, keahlian software akuntansi (Utama, 2016)

Walaupun menurut statistik rata-rata kompetensi analisis mahasiswa tinggi dimana artinya kemampuan mereka untuk berbahasa inggris dan bahasa ASEAN lainnya, keahlian software akuntansi semua itu akan kurang berperan atau tidak terlalu berdampak pada kesiapan kerja mahasiswa karena semuanya telah terstandart atau sudah memiliki pertauran yang baku.

Hasil ini tidak sependapat dengan yang dilakukan oleh Fernandes & Andadari (2012) yang mengatakan apabila kemampuan penguasaan teknologi dan etos kerja memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan menghadapi MEA.

